ABSTRAK SKRIPSI

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hal tersebut ditandai dengan semakin banyak hubungan perdagangan antara badan usaha dalam negeri dengan badan usaha lain di luar negeri. Untuk mengembangkan usaha telah terdapat beberapa badan usaha melakukan kerjasama dengan badan usaha asing. Perkembangan tersebut menimbulkan kompetisi yang semakin besar pada bidang moneter suatu negara, dampak yang ditimbulkan adalah semakin besarnya hubungan antara pasar uang dalam negeri dengan pasar uang global. Hal tersebut mengakibatkan ketidakpastian perekonomian semakin tinggi.

Suatu badan usaha yang melakukan bisnis; misalnya memiliki utang luar negeri, dengan badan usaha lain, akan menghadapi risiko yang tinggi atas perubahan tingkat bunga serta nilai valuta asing yang bersangkutan. Kebijakan yang ditetapkan baik oleh badan usaha di negara lain dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam negeri akan berpengaruh langsung terhadap kegiatan bisnis badan usaha yang bersangkutan. Misalnya kebijakan dalam devaluasi, hal tersebut akan mengakibatkan badan usaha yang memiliki utang luar negeri akan membayar utang tersebut dengan nilai yang lebih besar. Selain itu badan usaha menghadapi risiko atas meningkatnya tingkat bunga, jika badan usaha tidak melakukan persiapan terhadap peningkatan tingkat bunga tersebut dapat mengakibatkan biaya bunga akan semakin tinggi, hal tersebut akan merugikan badan usaha.

Swap merupakan salah satu kegiatan pengamanan yang dapat dilakukan oleh badan usaha untuk menghindari risiko atas perubahan tingkat bunga serta nilai valuta asing. Dengan membayar sejumlah premi kepada lembaga keuangan tertentu, maka risiko perubahan tingkat bunga dan valuta asing tersebut akan menjadi tanggungan lembaga keuangan yang bersangkutan.

Kegiatan pengamanan (*swap*)yang dilakukan oleh P.T. EUMP memang seharusnya dilakukan sebab transaksi yang menimbulkan utang luar negeri pada badan usaha dalam jumlah yang sangat besar. Tetapi hal lain yang harus diperhatikan oleh badan usaha adalah terdapat peraturan yang harus ditaati oleh badan usaha atas kegiatan pengamanan yang dilakukan. Badan usaha harus menyajikan transaksi tersebut dalam laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Penyajian dalam laporan keuangan atas kegiatan pengamanan yang dilakukan badan usaha bertujuan agar informasi yang dibutuhkan baik oleh pihak eksternal maupun manajemen badan usaha dapat terpenuhi. Setiap badan usaha yang akan melakukan kegiatan pengamanan atas keuangan badan usaha harus memiliki informasi yang cukup, agar supaya pihak manajemen keuangan badan usaha dapat melakukan pengambilan putusan yang tepat untuk melakukan kontrak swap (pengamanan) atau tidak.

Badan usaha memberikan atau menyajikan setiap kegiatan pengamanan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan, diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat untuk pengambilan putusan bagi setiap pihak yang berkepentingan dan membutuhkan laporan keuangan badan usaha.